



Pemkot Geser Rp 6 Miliar SPPD ke Urusan Covid-19

Kotamobagu, KOMENTAR

Pemerintah Kota (Pemkot) Kotamobagu terus mengambil langkah-langkah strategis, sebagai upaya mencegah penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Upaya itu termasuk melakukan pergeseran anggaran yang sudah tertata di dalam APBD Tahun 2020, untuk mendukung upaya penanganan Covid-19. Salah satu yang digeser yaitu biaya perjalanan dinas yang besarnya sekitar Rp6 miliar.

“Dapat dipastikan anggaran perjalanan dinas triwulan I (Januari-Maret) yang besarnya sekitar Rp6 miliar, digeser untuk urusan penanganan Covid-19,” ungkap Sekretaris Kota (Sekkot)

Ir Hi Sande Dodo MT menjawab Komentar, Minggu (05/04) kemarin.

Ia menambahkan bahwa *Ikuti: Pemkot... di hal 20*



□ Sekkot Sande Dodo (tengah) didampingi Kadis Kominfo Ahmad Yani Umar, mengikuti rapat dengan Kemendagri melalui video conference, Jumat (03/04) lalu.

Pemkot...

pihaknya juga masih akan melakukan pergeseran anggaran, untuk item belanja yang sama. Yaitu memangkas kegiatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) pada triwulan II (April-Juni) ini. “Kami sudah mulai menghitung berapa total anggaran SPPD triwulan II yang akan digeser, untuk penanggulangan Covid-19,” tandasnya.

“Selain anggaran perjalanan dinas, ada juga beberapa kegiatan lain yang sudah tertata dalam APBD tahun ini, akan kita geser untuk urusan penanganan Covid-19. Seperti kegiatan sosialisasi dan lain-lain,” imbuh Papa Alen –sapaan akrab

Sande Dodo.

Ia mengakui, langkah-langkah tersebut diambil berdasarkan arahan dari Direktur Jenderal (Dirjen) Otonomi Daerah (Otda) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Arahan tersebut disampaikan Dirjen Otda dalam rapat koordinasi melalui video conference, Jumat (03/04) lalu. Rapat tersebut diikuti oleh seluruh sekretaris daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota se-Indonesia.

“Sesuai arahan Dirjen Otda dan Direktur Perencanaan Anggaran Kemendagri, seluruh daerah baik provinsi maupun kabupa-

ten/kota, segera mengambil langkah-langkah cepat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19,” terang Sande.

Langkah-langkah itu, antara lain, pergeseran anggaran kegiatan-kegiatan dalam APBD yang belum mendesak, untuk dialihkan pada pengadaan alat kesehatan (alkes) seperti Alat Pelindung Diri (APD) dan lain-lain, serta bahan habis pakai. “Itu sebabnya, kami langsung menindaklanjuti dengan menggeser anggaran perjalanan dinas triwulan I yang tidak terserap, pada kegiatan terkait penanganan Covid-19,” tandasnya.^(cop)